

**DI BALIK SENYUM BAHAGIA KOTA BANDUNG
UNIVERSITAS TELKOM**

**BEHIND HAPPY BANDUNG SMILE CITY
UNIVERSITAS TELKOM**

Ibnudya Bimasta

Prodi S1 Ilmu Komunikasi

ibnudiyabimasta@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kreatif memiliki makna salah satunya yaitu menemukan ide baru atau penemuan hal yang baru, yang mana salah satu contohnya adalah sekelompok manusia kartun yang berada di Bandung, mereka memiliki cara unik untuk mendapatkan rejeki menggunakan kekreatifitasannya, mereka membuat kostum dengan tangan mereka sendiri, biarpun mereka sebenarnya mengalami beratnya hidup untuk mencari rejeki, tetapi mereka tetap dapat memberikan keceriaan kepada orang lain.

Dalam pembuatan vidio tugas akhir ini penulis menggunakan judul “Di Balik Senyum Bahagia Kota Bandung”, mengambil latar belakang mengenai kehidupan seorang yang berprofesi sebagai manusia kartun, disitu menceritakan mengenai sedih dan bahagianya menjadi profesi manusia kartun, penulis menggunakan metode *Direct Cinema* yang merupakan pendekatan film kepada subjek, dan secara teknis pengambilan gambar menyajikan suatu hal yang menarik dan memberikan *prespektif* baru terhadap masyarakat awam mengenai bagaimana kehidupan seorang manusia kartun.

Selain meliput kegiatan manusia kartun penulis juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan kepada manusia kartun tersebut seperti wisatawan yang datang ke jalan Asia Afrika Bandung, SATPOL PP kota Bandung dan juga kepada keluarga manusia kartun untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai profesi manusia kartun.

Kata kunci : Film dokumenter, Kreatif ,Manusia Kartun.

Abstract

Creative has the meaning of finding new ideas or the discovery of new things. One of the examples is a group of cartoon humans in Bandung. They have a unique way to earn money with their creativity. Although they experience the severity of life to earn money, but they still can give joy to others.

In making this final project, the author used the title "*Di Balik Senyum Bahagia Kota Bandung*", took the background from the life of a man who works as a cartoon human. It told about both sadness and happiness to be a cartoon human. The author used the *Direct Cinema* method which is a film approach

to the subject and technically the shooting provided an interesting thing and gave a new perspective on the common people about life of a cartoon human.

Besides covering the activities of cartoon humans, the authors also interviewed several parties related to cartoon humans such as tourists who passed the Asia Africa Street in Bandung, municipal police of Bandung, and also the cartoon human family to know their opinions about the cartoon human profession.

Keywords: documentary film, creativity, cartoon human.

1.Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki penduduk cukup padat, tidak heran apabila kota-kota di Indonesia memiliki penduduk yang beranekaragam pemikiran yang kreatif sehingga memunculkan kota-kota kreatif di Indonesia. Ada banyak kota kreatif di Indonesia, bukan sekedar hanya kotanya yang tertata kreatif tetapi juga masyarakat-masyarakatnya yang membawa nama kotanya menjadi kreatif karena pemikirannya. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>)

Ada 5 kota di Indonesia yang memiliki kreativitas cukup tinggi yaitu : Pekalongan, kota Pekalongan terkenal akan kreatif kerajinan batiknya, kota Pekalongan juga menjadi kota pertama di Indonesia yang di akui oleh UNESCO sebagai kota kreatif di Indonesia. Di posisi berikutnya ada kota Yogyakarta, kota Yogyakarta di dalamnya banyak ditemukan hal-hal unik dalam bidang seni, salah satunya adalah seni musik yang dapat di temui di perempatan-perempatan kota Yogyakarta, banyak di temukan musisi-musisi unik yang memainkan musik dengan alat-alat yang sederhana tetapi bisa menciptakan lantunan musik yang kreatif dan unik. Setelah kota Yogyakarta kota kreatif selanjutnya adalah kota Denpasar, kota yang berada di pulau Bali tersebut kreatif dalam bidang wisatanya, wisata kota Denpasar terkenal dengan tempat wisatanya yang di padukan dengan unsur-unsur budaya yang kental sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke kota yang berada di Pulau Dewata tersebut. Kota terakhir yang terkenal kreatif adalah Jakarta, Jakarta adalah salah satu kota yang memiliki penduduk terpadat di Indonesia, dari situlah banyak bermunculan ide-ide unik/kreatif yang bermunculan di Jakarta, mulai kreatif dalam berfikir sampai kreatif dalam berpenampilan, bahkan di Jakarta juga di sediakan tempat-tempat untuk

berkumpulnya orang-orang kreatif seperti Galeri Nasional dan juga Gedung Kesenian. Lalu ada kota Bandung yang terkenal sebagai kota kreatif, selain kotanya yang indah warga Bandung juga terkenal kreatif karena banyak di temukan hal-hal unik di Bandung, kreatifitas masyarakat Bandung dapat di lihat dari bagaimana cara masyarakat memutar otak untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah, contohnya seperti sekelompok manusia silver, dan juga sekelompok manusia kartun bahkan ada sekelompok orang di Bandung yang memiliki profesi sebagai pawang topeng monyet yang dapat menjadikan seekor monyet sebagai alat untuk mendapatkan rupiah dengan cara melatih monyet-monyet tersebut untuk melakukan hal yang unik. Dari semua itu pasti di butuhkan tingkat pemikiran yang kreatif agar dapat memuluskan profesi masing-masing dari mereka tersebut, dan uniknya lagi fenomena tersebut banyak di temukan di kota Bandung. (<http://lanangindonesia.com/read/daftar-kota-kreatif-di-indonesia>)

Penulis mengangkat kota Bandung sebagai fenomena kota yang kreatif karena selama 5 tahun berada di kota Bandung penulis banyak menemukan hal-hal yang kreatif di kota Bandung, namun kreatif yang akan penulis bahas di dalam pembahasan tugas akhir ini adalah kreatif mengenai manusia kartun yang lagi marak kita jumpai di jalan Asia Afrika kota Bandung.

Kenapa manusia kartun di sebut kreatif, karena pada dasarnya kreatif memiliki arti salah satunya yaitu, penemuan ide/ gagasan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang dapat memecahkan suatu masalah, diambilnya sekumpulan manusia kartun sebagai salah satu hal yang kreatif karena sekumpulan manusia kartun banyak dapat di temukan di Kota Bandung. Sekumpulan manusia kartun adalah sekumpulan orang yang memiliki ide kreatif untuk memecahkan masalah dalam hal susahny mencari pundi-pundi rupiah di Kota Bandung, dan akhirnya merekapun menciptakan sesuatu yang berbeda dari sebelum-sebelumnya yaitu berupa manusia kartun. Sedangkan kenapa jalan Asia Afrika yang dipilih sebagai tempat pembahasan, karena hanya di jalan Asia Afrika Bandung tempat yang biasa di jumpai sekumpulan manusia kartun tersebut, lebih mudahnya dapat di jumpai ketika siang hari di jalan Asia Afrika. (<http://lanangindonesia.com/read/daftar-kota-kreatif-di-indonesia>)

Menurut Tite Juliantine (2009:04) kretatif merupakan kemampuan mengembangkan atau menciptakan ide dan cara baru yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan pengertian dari kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru, baik berupa gagasan, atau karya nyata, kombinasi dari hal yang ada atau relatif berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan naluri yang telah ada sejak lahir namun, kretivitas tidak dapat berkembang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Berikut ada beberapa ciri-ciri kreativitas :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang luas dan juga mendalam.
- b. Memiliki daya imajinasi yang tinggi.
- c. Selalu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah.
- d. Melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang.
- e. Orisinil dalam ungkapan sebuah gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Selain merupakan tempat berdirinya gedung-gedung heritage, kini di sekitar Jalan Asia Afrika sering berlangsung kegiatan yang sering menarik perhatian kerumunan massa. Salah satu hal yang menarik dari Jalan Asia Afrika adalah hadirnya badut dan mereka yang menggunakan kostum ala karakter animasi, khususnya tokoh-tokoh komik Jepang dan bisa juga disebut Manusia Kartun. (<http://www.wisatabdg.com/2015/12/selfie-bareng-para-tokoh-kartun-di.html>)

Tokoh-tokoh kartun dari luar negeripun pun ikut menghiasi Jalan Asia - Afrika. Tak heran kehadiran para tokoh kartun tersebut kerap menjadi buruan pengunjung, khususnya anak-anak untuk foto bareng. Adapun kumpulan manusia kartun tersebut berasal dari komunitas Kostum Unik Asia Afrika Bandung.

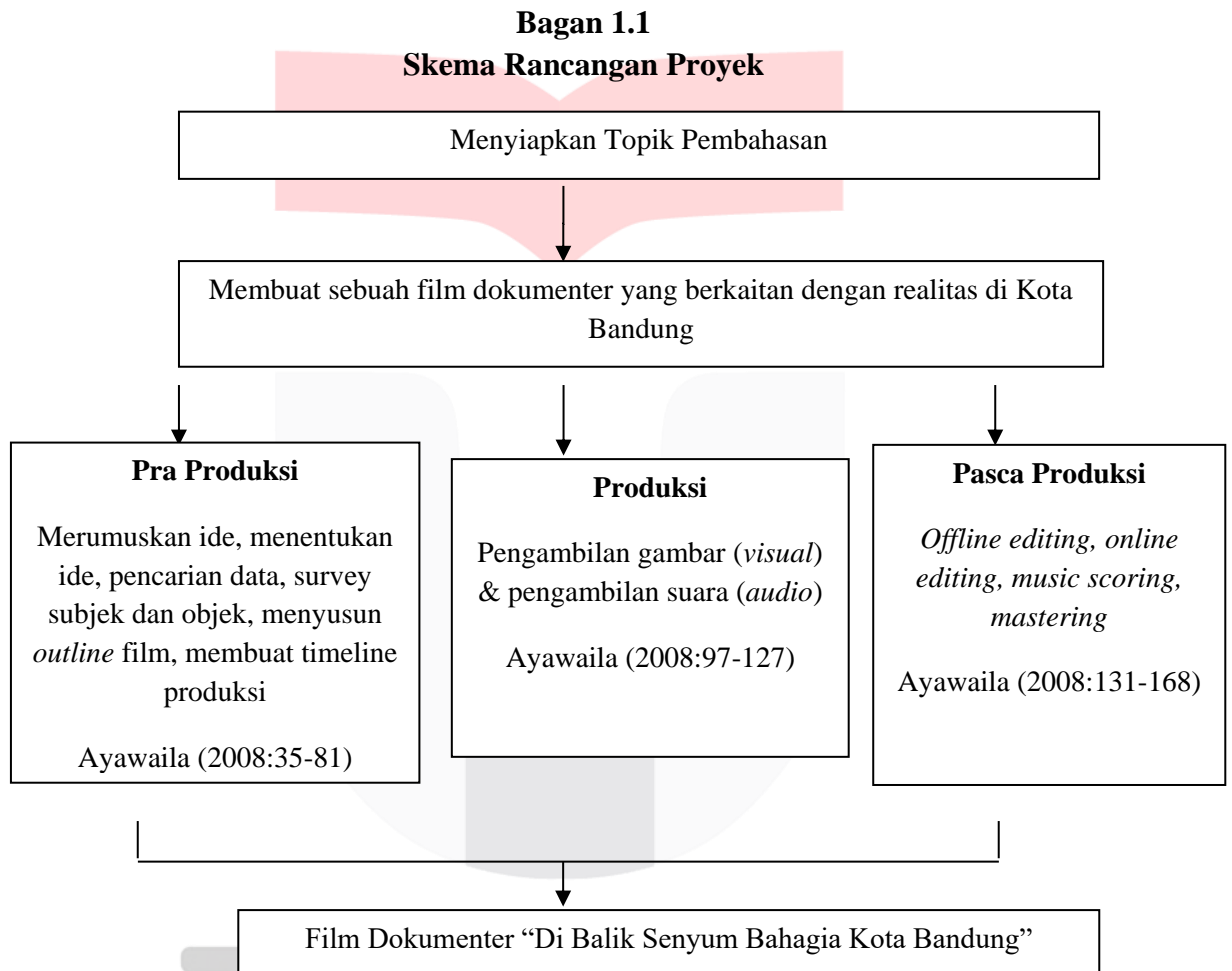
Tentu saja mereka bukan tokoh asli dari cerita kartun, melainkan sekelompok orang yang mengenakan pakaian yang mirip dengan tokoh-tokoh dalam cerita komik, dongeng, dan film, atau yang akrab disebut "cosplay". Tidak heran bila di sekitar trotoar Asia Afrika, terutama di dekat Gedung Merdeka, kita dapat dengan mudah bertemu tokoh Ksatria Baja Hitam, Iron Man, Transformers, Captain America, Naruto, Hello Kitty, Masha and The Bear, Doraemon, hingga Spongebob. Bahkan, karakter film hantu pun ada, dari Suster Ngesot, Valak, Pocong Pinky, hingga tokoh tradisional dari dunia wayang golek, si Cepot pun kerap terlihat.

Tetapi tahukah kita di balik bahagiannya manusia kartun tersebut yang bertujuan untuk menghibur orang-orang disekitarnya, ada beberapa hal yang menjadikan mereka merasakan susahya menjalani kehidupan ini, karena semakin mahalnya kebutuhan ekonomi lalu ditambah sulitnya mencari pekerjaan di Bandung dan juga kurangnya kemampuan mereka, namun merekapun bisa mengeluarkan ide-ide kreatifnya untuk mengais rupiah di Bandung, yang mana ide tersebut menjadi keunikan tersendiri di kota Bandung. Memang bukan suatu pilihan mereka untuk bekerja menjadi manusia kartun tetapi hal tersebut dilakukan semata hanya untuk melanjutkan hidup dan juga untuk menghibur masyarakat Bandung ataupun wisatawan yang sedang berkunjung di jalan Asia Afrika Bandung. Di balik niat baiknya tersebut tidak jarang mereka di usir bahkan di caci oleh orang-orang yang tidak suka dengan keberadaan dan pekerjaan mereka tersebut.

Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana pendapat SATPOL PP mengenai adanya sekumpulan manusia kartun di jalan asia afrika, apakah pernah ada masyarakat yang mengadu kepada SATPOL PP tentang keberadaan manusia kartun tersebut dikarenakan ada sebagian masyarakat yang merasa terganggu dengan keberadaan manusia kartun tersebut, sehingga masyarakat menginginkan agar SATPOL PP melarang sekumpulan manusia kartun berada di jalan Asia Afrika kota Bandung.

Berdasarkan data-data di atas penulis membuat karya akhir berupa film dokumenter “Di Balik Senyum Bahagia Kota Bandung”. pada film ini penulis ingin mengetahui dan mengupas tentang pekerjaan dan kehidupan sekelompok manusia kartun yang berada di jalan Asia Afrika Bandung.

1.1 Skema Rancangan Proyek



Sumber: Hasil Olahan Penulis

2.Kajian Konseptual

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada dasarnya merupakan komunikasi satu arah, artinya komunikasi berlangsung dari komunikator (sumber) melalui media kepada komunikan (khalayak). Walaupun komunikasi massa dalam prosesnya bersifat satu arah, namun dalam operasionalnya memerlukan komponen lain yang turut menentukan lancarnya proses komunikasi. Komponen dalam komunikasi massa

ternyata tidak sesederhana komponen komunikasi yang lainnya. Proses komunikasi massa lebih kompleks, karena setiap komponennya mempunyai karakteristik tertentu adalah sebagai berikut (Ardianto, 2004:36-42).

2.2 Film

Film merupakan media penyampaian pesan yang sangat ampuh. Karena terdiri dari suara dan gambar yang bergerak, dengan mudah penonton dapat menerima dan menangkap pesan yang ingin disampaikan pembuatnya. “Dengan kata lain, film merupakan media komunikasi massa yang mampu menimbulkan dampak pada masyarakat, karena film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message) dibaliknya” (Sobur, 2004: 127).

2.3 Film Dokumenter

Dalam buku Dokumenter dari Ide sampai Produksi yang ditulis oleh Ayawaila (2008:12), definisi film dokumenter pertama kali dijabarkan oleh John Grierson pada tahun 1926 yaitu sebuah “laporan aktual yang kreatif” (Creative treatment of actuality). Grierson berpendapat tentang cara kreatif merepresentasikan suatu realitas melalui film dokumenter. Pembuat film dokumenter tetap mengacu pada hal-hal nyata mungkin tanpa ada rekayasa isi.

2.3 Sinematografi

Sinematografi merupakan hal penting dalam membuat sebuah karya visual. Tujuannya agar gambar yang dihasilkan lebih optimal dan memiliki estetika keindahan. Seorang sinematografer bertanggung jawab terhadap semua aspek visual seperti penggunaan kamera, pemilihan lensa, jenis filter, penggunaan lampu, dan sebagainya. Dalam buku *The Five C's of Cinematography* yang ditulis oleh Mascelli (1965) ada lima elemen penting dalam sinematografi yaitu Camera Angles, Continuity, Cutting, Close-Ups, dan Composition.

2.4 Tata suara

Dalam buku *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser* yang ditulis oleh Effendy (2009:67) tata suara berfungsi untuk memperkuat suasana atau mood sebuah film. Apabila sebuah film tidak menggunakan musik, maka dialog dan efek suara dirancang sedemikian rupa agar dapat memperkuat mood dan isi film. Menurut Effendy, tata suara dibagi menjadi 3 yaitu dialog, musik, efek suara.

2.5 Tata cahaya

Tata cahaya bertujuan untuk menerangi suatu objek agar terlihat jelas dengan menggunakan peralatan pencahayaan. Kamera membutuhkan sumber cahaya yang cukup agar berfungsi secara efektif. Seni tata cahaya memberikan tujuan khusus terhadap pandangan penonton mengenai suatu objek.

3. Pembahasan

3.1. Metode Pembuatan Film Dokumenter

3.1.1 *Direct Cinema*

Secara non teknis bentuk dokumenter ini lebih mengutamakan pendekatan pembuat film kepada subjek. Kehadiran pembuat film dengan kameranya akan lebih diterima sebagai bagian dari keseharian subjek. Tujuannya agar informasi yang didapat secara spontan dan natural agar menghadirkan kesan intim antara subjek dengan penonton. Mengingat perlu beberapa waktu dalam mempersiapkannya sehingga dapat mengakibatkan ketinggalan moment. Selain itu, skenario formal tidak dianggap penting mengingat moment-moment yang didapat mengalir apa adanya dan pembuat film bertindak pasif.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Film dokumenter “Di Balik Senyum Bahagia Kota Bandung” adalah sebuah film dokumenter yang menyoroti tentang kehidupan manusia kartun yang berada di jalan Asia Afrika Bandung untuk menunjukkan kekreativitasannya. Maka dari itu yang menjadi objek penelitian pada film ini adalah kehidupan manusia kartun di jalan asia afrika Bandung.

3.2.2 Subjek

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah tentang kehidupan manusia kartun dalam kesehariannya, yang di peruntukan agar penulis mengerti dan memaknai mengenai kehidupan manusia kartun di balik kegiatan manusia kartun itu sendiri.

3.3 Alat Yang Digunakan

No	Alat
1.	DSLR Canon 650D
2.	Lensa KIT 18-55/ f 4.5
3.	Microphone
4.	Tripod

4.Simpulan

Menurut UNESCO kota Bandung merupakan salah satu kota seni yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya kesenian yang ada di kota Bandung membuat kota Bandung juga di juluki sebagai kota kreatif, ini dapat dilihat salah satunya di kawasan Asia Afrika, di kawasan tersebut banyak dijumpai orang yang berprofesi sebagai manusia kartun. Manusia kartun sendiri adalah profesi dimana orang yang menggunakan berbagai macam kostum kartun yang bertujuan untuk menarik wisatawan di jalan Asia Afrika kota Bandung. Di sisi lain manusia kartun yang terlihat bahagia dan menarik tersebut ternyata kehidupannya berbanding terbalik dengan apa yang kita lihat sebenarnya. Dengan kehidupan yang bisa dibilang kurang mencukupi, mereka masih selalu berusaha terlihat bahagia di depan wisatawan yang datang di jalan Asia Afrika kota Bandung. Saat berprofesi sebagai manusia kartun mereka tidak pernah mematok harga kepada masyarakat yang datang untuk berfoto bersama, bahkan pada niat awalnya mereka berada di jalan Asia Afrika hanya ingin menghibur masyarakat yang sedang berkunjung di jalan Asia Afrika Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, Elvinaro dan Erdiyana Lukiati Komala. 2004. Komunikasi massa suatu pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Ayawaila, G. R. 2008. Dokumenter: Dari ide sampai Produksi. Jakarta: FFTVIKJ PRESS

Magnis, Frans dan Suseno. 1999. Pemikiran Karl Marx. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Marx dan Engels. 2015. Manifesto Partai Komunis. Bandung: Ultimus

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mascelli, Joseph. 2010. The five C's of Cinematography. Fakultas Film dan Televisi IKJ: Jakarta

Laminantang, Franciscus Theojunior, 2013. Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography. Jakarta: In Media

Sobur. A. 2004. Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetakan kesembilanbelas. Bandung. PT Remaja Rosda

Web:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>

<http://lanangindonesia.com/read/daftar-kota-kreatif-di-indonesia>

<http://m.galamedianews.com/bandung-raya/18589/kuntilanak-gentayangan-di-jalan-asia-afrika.html>

<http://www.wisatabdg.com/2015/12/selfie-bareng-para-tokoh-kartun-di.html>

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/666/jbptunikompp-gdl-magungnurf-33295-11-unikom_m-i.pdf

<http://www.antaraneews.com/berita/495550/malam-tanpa-mobil-bandung-akan-dikelola-profesional>

http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196807071992032-

[TITE JULIANTINE/10. JURNAL PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INK UIRIx.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196807071992032-TITE_JULIANTINE/10._JURNAL_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_SISWA_MELALUI_IMPLEMENTASI_MODEL_PEMBELAJARAN_INK_UIRIx.pdf)

<https://www.youtube.com/watch?v=OZIHxaO8cbk>

<https://www.youtube.com/watch?v=3pyaPoqQFYo>

<https://www.youtube.com/watch?v=dmU85hhFBLy>

<https://www.youtube.com/watch?v=R8Dj297nikA>

<https://www.youtube.com/watch?v=NqeYmG2uABg>

<https://www.youtube.com/watch?v=eFLTPhIQXe8>

<http://www.artikelsiana.com/2015/06/pengertian-inovasi-kreatif-para-ahli-definisi.html>

<http://www.bandungaktual.com/2013/10/geografi-kota-bandung.html>

<http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-seni-menurut-para-ahli.html>

http://bandungdailyphotos.blogspot.co.id/2008_11_01_archive.html

<http://www.inddit.com/p-0e9583/foto>

<http://travel.detik.com/read/2012/06/07/083626/1934965/1025/shop-til-you-drop-5-surga-belanja-di-kota-bandung>

www.youtube.stastics.com

